

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia perbankan sangat berperan dalam kegiatan memajukan perekonomian dalam suatu negara yang bergerak pada bidang keuangan. Perbankan menempati posisi yang paling strategis dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Untuk diketahui semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Salah satunya dari peranan bank adalah sebagai perantara antara masyarakat yang kelebihan dana menyimpan uangnya di bank dalam bentuk simpanan tabungan, giro dan deposito. Bagi masyarakat yang kekurangan dana bisa meminjam uang ke bank dalam bentuk kredit hanya semata-mata untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dan meningkatkan perekonomian Negara tersebut.

Bagi bank untuk menjalankan usahanya terlebih dahulu mengumpulkan dana dari beberapa sumber dan memberikan pinjaman kepada nasabahnya serta memberikan pelayanan jasa lainnya. Untuk itu lembaga-lembaga keuangan ini terus berkompetensi dalam hal menciptakan berbagai macam produk layanan jasa keuangan lainnya.

Dari masyarakat inilah bank memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasionalnya. Dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan dimana kegiatannya bergerak pada dibidang keuangan, maka sumber-sumber dana juga tidak terlepas dari bidang keuangan. Dalam melaksanakan kegiatan bank sebagai penyalur

dana, maka pihak bank harus terlebih dahulu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat sehingga dari selisih bunga tersebut bank mendapatkan keuntungan.

Dimana masyarakat yang kelebihan dana menyimpan uangnya dibank, dana dari masyarakat dalam dunia perbankan disebut dengan dana pihak ketiga. Jadi dana dari masyarakat ini secara garis besar terdiri atas simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Penghimpunan dana dari masyarakat ini oleh pihak perbankan bertujuan untuk menginvestasikan, dalam untuk kegiatan kredit maupun investasi efek-efek lainnya. Dalam kegiatan operasionalnya tanpa dana yang cukup tidak akan dapat menjalankan operasionalnya.

Simpanan tabungan dan simpanan deposito merupakan sumber dana yang paling banyak diminati oleh masyarakat, maka akan ada upaya tertentu yang dilakukan untuk menjaga kestabilan sumber dana tersebut. Simpanan Deposito merupakan sumber dana yang aman bagi likuiditas bank karena dana dari simpanan deposito lebih lama mengendap dibank sesuai dengan jangka waktu disepakati oleh bank dengan nasabahnya. Sementara simpanan tabungan dapat ditarik oleh nasabah kapan saja, sehingga sewaktu-waktu simpanan tersebut bisa saja habis karena ditarik oleh masyarakat akibat dari isu-isu tertentu. Tantangan terbesar yang dihadapi oleh industri perbankan adalah bagaimana manajemen menyediakan suatu produk layanan jasa yang memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Industri perbankan berlomba-lomba menciptakan produk baru serta mengembangkan produk yang telah ada seperti deposito berjangka.

Deposito berjangka merupakan simpanan yang penarikannya tidak dapat ditarik sewaktu-waktu berdasarkan perjanjian deposan menyimpan uangnya dengan bank yang bersangkutan. Dana yang tersedia ini dikelola oleh bank untuk menunjang kegiatan operasionalnya dalam penyaluran kredit kepada masyarakat. Pengelolaan deposito mendapatkan perhatian yang lebih dari pihak bank karena dapat menunjang kegiatan pemberian kredit untuk kesejahteraan masyarakat dalam menstabilkan perekonomian suatu daerah, tentu saja ini akan berdampak terhadap kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank tersebut.

Dari simpanan tabungan dan simpanan giro, simpanan deposito berjangka memiliki keuntungan atau keunggulan tersendiri bagi pihak bank dan juga bagi pihak deposan yang membuka rekening deposito berjangka. Bagi pihak bank, dana dari deposito berjangka cukup besar. Berdasarkan Surat Direksi untuk setoran awal membuka deposito berjangka minimal Rp.10.000.000,- dan bagi pihak bank mendapatkan keuntungan dari dana tersebut bisa mengendap beberapa lama atau beberapa jangka waktu tertentu, misalnya dalam jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan. Jadi dengan dana yang tersedia dalam jangka waktu lama pihak bank bisa menyalurkan dana tersebut dalam bentuk jasa seperti kredit dan lainnya.

Dengan adanya jangka tersebut dalam penarikan deposito berjangka maka deposito berjangka tidak dapat melakukan penarikan setiap saat. Jika deposan mencairkan deposito berjangka sebelum jatuh tempo maka si deposan akan dikenakan penalty atau denda yang besarnya tergantung dari pihak bank yang bersangkutan.

Dalam halnya strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil, bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Kemudian rangsangan lainnya dapat berupa cendera mata, hadiah, pelayanan, atau balas jasa lainnya. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminta untuk menanamkan dananya di bank (Kasmir, 2000 & 2002).

Pada Bank Nagari Capem Unand merupakan salah satu bank konvensional yang menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai berbagai produk dana yang dihasilkan baik dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Bank Nagari Capem Unand merupakan salah satu bank di Sumatera Barat yang memiliki cukup banyak nasabah deposito berjangka, karena nasabah utama Bank Nagari Capem Unand ini berasal dari perguruan tinggi Universitas Andalas itu sendiri seperti dosen beserta staf dan juga mahasiswa, disamping itu ada juga beberapa pihak lain seperti pemerintah, dan pihak swasta yang mendepositokan dananya di Bank Nagari Capem Unand.

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini dalam laporan tugas akhir dengan judul **“Peranan Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNAND”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan menjadi permasalahan dari studi ini adalah *“Seberapa Besar Peranan Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNAND”*?

1.3. Tujuan Penulisan

Sebagaimana yang telah diuraikan, berdasarkan latar belakang dari perumusan masalah diatas maka tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui berapa besar peranan deposito berjangka dibandingkan simpanan lain sebagai salah satu sumber dana pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNAND.

1.4. Manfaat Penulisan

Dari semua pembahasan ini, maka manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penulis, dalam kegiatan magang ini mahasiswa mampu mengaplikasikan selama masa perkuliahan memahami ilmu yang sudah diperoleh dan bisa memahami bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi perusahaan, dapat menambah sumber daya manusia yang memiliki keahlian professional dengan tingkat keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan etos kerja standar perusahaan.
3. Bagi pembaca, dalam kegiatan ini dapat dijadikan sumber petunjuk apa saja layanan yang diberikan oleh bank tersebut.

1.5. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Magang

Untuk pelaksanaan magang ini dilaksanakan pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNAND. Magang ini dimulai pada tanggal 07 Juni 2018 sampai dengan 16 Agustus 2018 berlangsung selama 2 bulan atau 40 hari masa kerja.

1.6. Sistematika Penyusunan Laporan

Agar mendapatkan pembahasan lebih jelas dan sistematis, maka laporan akhir ini disusun dalam lima bab yang mana setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Serta susunan sistematika penulisan selengkapnya yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan peranan deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana.

BAB III GAMBARAN UMUM BANK NAGARI CABANG UTAMA PADANG

Pada bab ini membahas mengenai sejarah singkat bank nagari, visi dan misi, struktur organisasi Bank Nagari, ruang lingkup seputar kegiatan operasional yang dilakukan oleh Bank Nagari, budaya perusahaan dan bentuk aktivitas yang dilakukannya.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang prosedur pembukaan dan penutupan rekening deposito berjangka, perhitungan dan pembayaran bunga deposito berjangka, perkembangan penghimpunan dana pihak ketiga, penghimpunan perkembangan deposito berjangka, perbedaan deposito berjangka dengan deposito lainnya serta kendala yang timbul dalam penghimpunan deposito berjangka dan cara penanggulangnya.

BAB V PENUTUP

Untuk pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis sebagai masukan pada Bank Nagari Capem Unand.



